



















*Naquib Al Attas*. Dari skripsi ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan di antara dua pemikiran tokoh (Imam Al Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al Attas) tentang konsep Pendidikan Akhlak. Menurut Imam Al Ghazali konsep pendidikan akhlak melalui metode tazkiyah al nafs, mujahadah, dan riyadhoh. Sedangkan menurut Syed Muhammad Naquib Al Attas konsep pendidikan akhlak melalui konsep ta'dib yang mana sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan, pengajaran, dan penyuluhan yang baik. Dan penekanannya cenderung lebih banyak pada perbaikan budi pekerti, sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah guna mendekatkan diri kepada Allah demi mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat.

*Kedua* skripsi yang berjudul, *Konsep Pemikiran Imam Al Ghazali dan Ki Hadjar Dewantara (Studi Komparasi Pendidikan Karakter)*. Dari skripsi ini telah dipaparkan tentang perbedaan dua tokoh tentang pendidikan karakter. Menurut Imam Ghazali pendidikan karakter di mulai dari akhlak yang baik. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan karakter berupa pengajaran pembiasaan yang bersifat global dan spontan.

Dari uraian kajian kepustakaan diatas penulis dapat memberikan simpulan bahwa masih belum ada penelitian yang mengkaji tentang konsep pendidikan akhlak Imam Al Ghazali dan KH. Imam Zarkasyi sebagai suatu kajian komparatif.



a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama atau sumber utama sebagai informasi yang dicari. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Sumber data primer yang digunakan penulis sebagai berikut :

- 1) Kitab *Ihya' l Ulumuddin*. (Semarang: PT. Toha Putra, 2004)
- 2) Imam Zarkasyi dan Zainudin Fananie, *Pedoman Pendidikan Modern*, (Ponorogo: Fananie Center, 1934)

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua, yaitu karya-karya lain yang mendukung dan melengkapi pembahasan penelitian yaitu buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, serta data berupa transkrip, artikel, serta internet. Adapun data sekunder yang digunakan adalah :

- 1) Abdullah bin Nuh, *Mendaki Tanjakan Ilmu dan Tobat*, Jakarta: Mizan, 2014
- 2) Muhammad Al-Baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Jakarta: Mizan, 2014
- 3) Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998 cetakan ke-1
- 4) A. Mudjab Mahali, *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984
- 5) Misbach, dkk, *K.H. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press, 1996 cetakan ke-1









Bab kedua berisi tinjauan umum tentang konsep pendidikan akhlak dalam perspektif pendidikan Islam. Pembahasan ini meliputi, pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, proses pembentukan akhlak, metode pendidikan akhlak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak.

Bab ketiga berisi tinjauan umum tentang profil kedua tokoh, meliputi biografi dan karya-karya penting kedua tokoh Imam Al-Ghazali dan KH. Imam Zarkasyi. Serta tentang pemikiran kedua tokoh tentang konsep pendidikan akhlak.

Bab keempat adalah analisis. Merupakan pokok pembahasan dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini, oleh karenanya dalam bab ini dikemukakan analisis relevansi pemikiran kedua tokoh, yaitu Imam Al-Ghazali dan KH. Imam Zarkasyi. Dalam bab ini dilakukan analisa komparatif (persamaan dan perbandingan) serta relevansi dari kedua pemikiran tokoh dalam perspektif pendidikan Islam.

Bab kelima yaitu bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penulis.